



# MODUL AJAR SENI DAN BUDAYA

MATERI : SENI RUPA TRADISIONAL

KELAS 4 SEKOLAH DASAR



CLARISNYA SINTIA  
ENJELINA (2413053227)



**MODUL AJAR KURIKULUM  
MERDEKA 2025**

**SEKOLAH DASAR (SD/MI)**

**Nama Penyusun** : Clarisnya Sintia Enjelina  
**Nama Sekolah** : Sekolah Dasar  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Fase B, Kelas / Semester** : IV (Empat) / I (Ganjil)

---

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

### SENI BUDAYA

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	:	<b>Clarisnya Sintia Enjelina</b>
<b>Instansi</b>	:	<b>SD</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	:	<b>Tahun 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	:	<b>Sekolah Dasar</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Seni Budaya</b>
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	:	<b>B / IV (Empat) / I (Ganjil)</b>
<b>Materi</b>	:	<b>Seni Rupa Tradisional Indonesia (Batik, Wayang)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>2 x 40</b>

##### B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Siswa mengenal dasar seni rupa dan menunjukkan minat terhadap seni budaya.
- ❖ Siswa dapat menggambar dan berkreasi dengan media dasar seperti krayon dan cat air.
- ❖ Siswa memahami keberagaman budaya Indonesia.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

##### D. SARANA DAN PRASARANA

Sarana (Alat dan Media Pembelajaran):

- Buku Seni Budaya Kelas 4 atau bahan ajar setara
- Media visual (Gambar atau video tentang batik dan wayang)
- Alat tulis dan gambar : pensil, penghapus, pensil warna, krayon, cat air
- Kertas gambar atau kain perca
- Gunting dan lem
- Laptop dan LCD proyektor

Prasarana (Tempat dan Fasilitas Pendukung):

- Ruang kelas yang kondusif
- Meja dan kursi fleksibel untuk praktik

- Papan tulis dan spidol
- Akses internet (opsional)

### E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)
- ❖ Jumlah: 20–30 siswa
- ❖ Karakteristik: Kreativitas dan minat beragam.

### F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik

### G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran : tatap muka (Offline)
- ❖ Pendekatan : Kolabratif dan berbasis proyek

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:
- ❖ Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis seni rupa tradisional Indonesia
  - ❖ Mengapresiasi nilai budaya dalam karya seni rupa tradisional
  - ❖ Menciptakan karya seni rupa (desain batik sederhana)

### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu:
- ❖ Menyebutkan dan menjelaskan makna budaya dari batikw dan wayang
  - ❖ Menyampaikan pendapat tentang pentingnya seni tradisional
  - ❖ Menunjukkan sikap aktif, peduli, kreatif, dan mampu bekerjasama dalam menciptakan karya seni

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Seni rupa tradisional Indonesia bukan hanya indah secara visual, tetapi juga menyimpan nilai budaya, sejarah, dan spiritual. Setiap pola dalam batik dan bentuk wayang memiliki filosofi yang mencerminkan jati diri bangsa. Dengan mempelajari dan menciptakan kembali karya seni tradisional, siswa belajar memahami pentingnya pelestarian budaya, mengembangkan rasa cinta tanah air, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, proses berkarya secara langsung mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengekspresikan diri, dan meningkatkan keterampilan motorik halus.

### D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja jenis seni rupa tradisional diindonesia?
2. Mengapa kita perlu melestarikan seni seperti batik dan wayang?

3. Bagaimana cara kita menjaga keberadaan seni rupa tradisional?

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa seluruh siswa untuk membangun suasana kelas yang positif dan menyenangkan.
2. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat atau bercerita tentang pengalaman mereka melihat atau mengenal seni tradisional (misalnya batik atau wayang).
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini secara jelas dan menanyakan pertanyaan pemantik untuk menggugah rasa ingin tahu siswa.
4. Guru menyiapkan mental dan kesiapan siswa melalui ice breaking ringan atau aktivitas singkat seperti permainan kata "sebutkan jenis seni tradisional yang kamu tahu".

### B. KEGIATAN INTI (55 MENIT)

1. Guru menayangkan gambar atau video singkat yang menampilkan seni rupa tradisional Indonesia seperti batik, wayang, dan dari berbagai daerah.
2. Siswa diminta mengamati dan mencatat hal-hal menarik yang mereka lihat dari gambar atau video tersebut.
3. Guru memfasilitasi diskusi kelas tentang ciri-ciri dan makna budaya dari setiap jenis seni yang ditampilkan.
4. Setelah diskusi, guru membagikan alat dan bahan menggambar, lalu menjelaskan langkah-langkah sederhana membuat desain batik di atas kertas.
5. Siswa mulai membuat desain batik mereka sendiri berdasarkan inspirasi dari motif yang telah dilihat.
6. Guru berkeliling memberikan bimbingan individual atau kelompok, memberikan umpan balik terhadap proses menggambar siswa.
7. Selama siswa berkarya, guru mencatat sikap, partisipasi, dan kemampuan siswa sebagai bagian dari penilaian.

### C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. Beberapa siswa diminta secara sukarela menampilkan dan menjelaskan karya mereka di depan kelas.
2. Guru mengajak siswa melakukan refleksi: apa yang mereka pelajari, bagian mana yang mereka sukai, dan kesulitan apa yang dihadapi.
3. Guru menyampaikan rangkuman pembelajaran hari ini dan menekankan pentingnya melestarikan budaya Indonesia.
4. Guru memberikan tugas lanjutan ringan, seperti mencari informasi tentang motif batik khas daerah asal mereka atau menyiapkan ide seni tradisional untuk pelajaran berikutnya.

**F. REFLEKSI**

Refleksi Peserta Didik

Centang pada pernyataan dibawah ini

Pernyataan Refleksi	Belum	Sudah
Saya memahami jenis jenis seni rupa tradisional		
Saya bisa membuat desain batik sendiri		
Saya merasa senang dan bangga mempelajari budaya indonesia		

Refleksi Pendidik

Pernyataan Refleksi	Jawaban
Apakah tujuan pembelajaran tercapai?	
Apakah semua siswa aktif berpartisipasi?	
Apakah perlu metode lain untuk siswa tertentu?	

**G. ASESMEN / PENILAIAN**

❖ **Penilaian kognitif (Pengetahuan)**

NO	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3-4
1.	Menjelaskan makna motif batik	Tidak tahu	Kurang tepat	Tepat &lengkap

2.	Menyebutkan daerah asal	Salah	Kurang tepat	Tepat
----	-------------------------	-------	--------------	-------

❖ **Penilaian Keterampilan**

Instrumen : hasil gambar dan penjelasan siswa

NO	INDIKATOR	SKOR 1	SKOR 2	SKOR 3	SKOR 4
1.	Kejelasan motif	Tidak melihat	Kabur	Cukup jelas	Jelas & konsisten
2.	Kreatifitas	Meniru total	Meniru sebagian	Ide cukup asli	Sangat kreatif & unik
3.	Kerapian dan pewarnaan	Berantakan	Kurang rapi	Cukup rapi	Rapi & warna harmoni
4.	Penjelasan makna	Tidak menjawab	Tidak sesuai	Cukup tepat	Jelas & bermakna

❖ **Penilaian sikap (observasi langsung)**

Dicatat oleh guru saat pembelajaran berlangsung

Nama siswa	Tanggung jawab	Kerjasama	Antisias	Catatan

**H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Kegiatan Remedial**

- Guru mengidentifikasi kesulitan siswa melalui hasil karya dan pengamatan selama proses pembelajaran.
- Dilakukan pengulangan penjelasan secara lebih sederhana dan visual.
- Siswa dibimbing kembali secara individual/berkelompok kecil untuk membuat desain batik dengan pola lebih sederhana.
- Diberikan tugas latihan di rumah berupa mewarnai pola batik yang sudah tersedia.

**Kegiatan Pengayaan**

- Guru memberikan tantangan membuat desain batik yang lebih kompleks atau menggabungkan unsur wayang dan ukiran.
- Siswa diminta membuat cerita singkat tentang motif yang mereka ciptakan dan menjelaskannya di depan kelas.
- Pemberian tugas proyek mini: membuat poster tentang seni rupa tradisional daerah masing-masing.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas:

## Mengenal Batik Tradisional

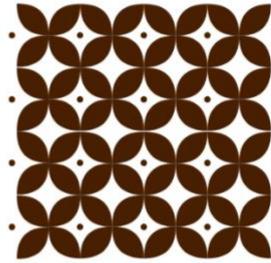
Tuliskan asal daerah dari masing-masing jenis batik berikut!

1



BATIK PARANG

2



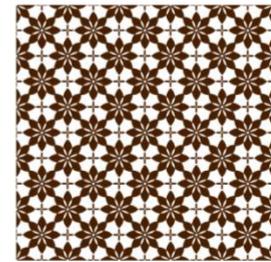
BATIK KAWUNG

3



BATIK DAYAK

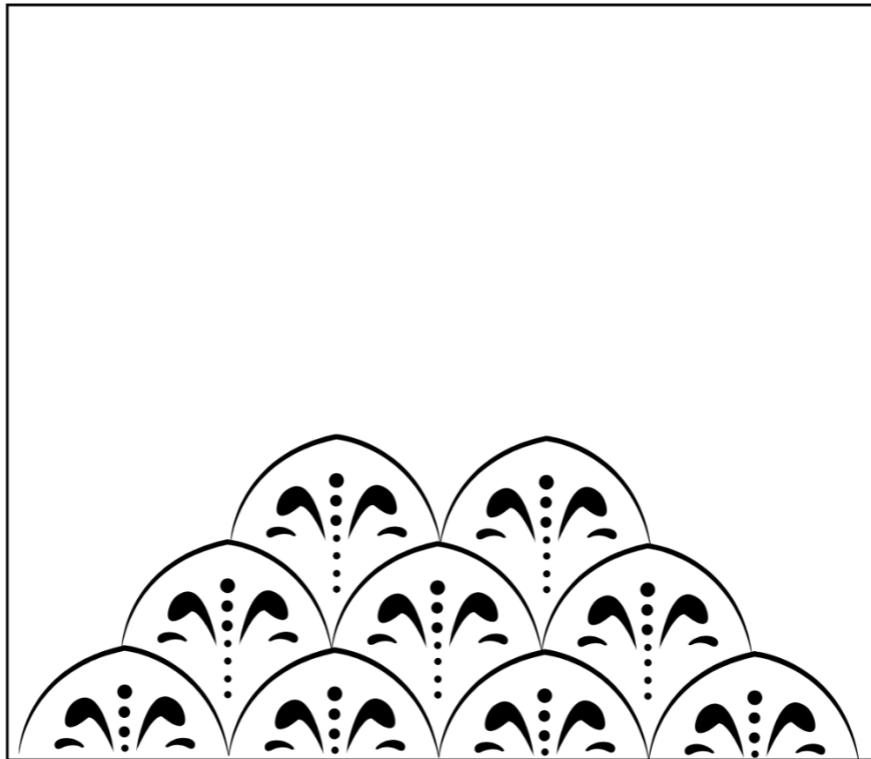
4



BATIK TRUNTUM

# Melanjutkan Desain Batik

1. Amati desain batik yang telah dibuat pada kotak di bawahnya.
2. Lanjutkan membuat desain batik sesuai dengan bakat dan kreativitas Anda.
3. Setelah itu warnailah!



## B. UJI PEMAHAMAN

- A. Kerjakan soal soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf *a, b, c* atau *d* pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Batik dibuat dengan cara menghias kain menggunakan...
  - a. Cat semprot
  - b. Malam (lilin panas)
  - c. Tinta stempel
  - d. Lem kertas
2. Motif batik “Parang” melambangkan sifat...
  - a. Lemah lembut
  - b. Keberanian dan kekuatan
  - c. Kesedihan
  - d. Kesenangan
3. Wayang kulit dimainkan dalam sebuah pertunjukan oleh seorang...
  - a. Penari
  - b. Dalang
  - c. Pelukis
  - d. Pemahat
4. Fungsi utama wayang dalam tradisi Indonesia adalah sebagai media...
  - a. Perdagangan
  - b. Permainan
  - c. Hiburan dan pendidikan
  - d. Perhiasan
5. Batik dan wayang adalah contoh dari...
  - a. Teknologi modern
  - b. Seni rupa tradisional Indonesia
  - c. Lagu daerah
  - d. Alat musik tradisional

**B. Jawab pertanyaan berikut dengan jawaban singkat!**

1. Motif batik yang berbentuk awan dan melambangkan ketenangan disebut...
2. Wayang termasuk dalam seni tradisional yang berasal dari pulau...
3. Dalam pertunjukan wayang, dalang menggunakan layar putih yang disebut...
4. Batik yang berasal dari kota Pekalongan dikenal karena memiliki warna dan motif yang...
5. Tokoh pewayangan yang terkenal sebagai penolong dan bertubuh besar adalah...

**C. BAHAN BACAAN**

❖ **BAHAN BACAAN GURU**

A. Materi Inti

Seni rupa tradisional Indonesia merupakan warisan budaya yang mengandung nilai estetika, makna simbolik, dan filosofi. Dua contoh penting yang diajarkan pada siswa sekolah dasar adalah:

#### 1. Batik

Batik adalah seni menghias kain dengan teknik malam (lilin panas) dan pewarnaan bertahap. Motif batik tidak hanya indah, tapi juga penuh makna. Contohnya:

- Parang: kekuatan dan semangat
- Kawung: keseimbangan dan keadilan
- Mega Mendung: kesabaran dan ketenangan

Setiap daerah memiliki kekhasan motif batik, seperti Batik Yogyakarta, Batik Pekalongan, atau Batik Solo.

#### 2. Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan boneka khas Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur. Tokoh dalam cerita wayang menggambarkan peran baik dan buruk dalam kehidupan. Wayang kulit merupakan jenis paling terkenal, biasanya dimainkan dengan iringan gamelan dan dalang sebagai pencerita.

#### B. Strategi Mengajar

- Gunakan video, gambar, atau boneka mini untuk mengenalkan bentuk dan cerita wayang.
- Perlihatkan motif batik secara visual agar siswa mengenali bentuk dan filosofi motif.
- Ajak siswa berdiskusi: “Apa makna di balik pola ini?”
- Berikan tugas menggambar motif batik sederhana.

#### C. Referensi Guru

- Buku Panduan Guru Seni Budaya Kelas IV – Kemendikbudristek
- Video pembelajaran batik dan wayang – Rumah Belajar
- Artikel “Warisan Budaya Takbenda Indonesia” – kemdikbud.go.id

#### ❖ BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Yuk Kenali Budaya Indonesia!

#### 1. Batik

Batik itu kain yang penuh corak indah. Tapi tahu nggak? Motif batik itu punya arti!

- Motif awan disebut Mega Mendung, artinya tenang
- Motif bunga menunjukkan kebahagiaan
- Motif garis silang, seperti Parang, artinya kuat

Biasanya batik dipakai saat upacara, hari besar, dan acara adat. Kita bisa membuat desain batik sendiri di atas kertas lho!

#### 2. Wayang

Wayang itu boneka tradisional Indonesia. Ada yang bentuknya lucu, ada yang menyeramkan.

Wayang dimainkan oleh dalang. Ceritanya bisa tentang ksatria, raja, atau raksasa. Biasanya mengajarkan nilai kebaikan dan kejujuran

Kamu bisa mewarnai gambar wayang atau membuat wayang dari kertas!

Ayo Coba! 🔍

- Gambar batik sederhana dan warnai dengan krayon
- Ceritakan tokoh wayang favoritmu
- Tanya orang tuamu: “Pernah nonton pertunjukan wayang nggak?”

Ingat!

Seni tradisional itu identitas bangsa kita. Kita harus:

Mengenal

Menghargai

Melestarikan

Kalau kamu bangga pakai batik dan tahu tentang wayang, berarti kamu ikut menjaga budaya Indonesia!

#### D. GLOSARIUM

Batik: Seni menghias kain dengan teknik pewarnaan menggunakan malam (lilin)

Wayang: Pertunjukan boneka tradisional sebagai media cerita dan pendidikan

Ukiran: Seni memahat kayu atau bahan keras membentuk motif atau gambar

Estetika: Cabang filsafat yang membahas keindahan dalam seni

Motif: Pola atau bentuk hiasan berulang yang digunakan dalam karya seni

Simbolik: Mengandung makna atau perlambangan tertentu

Tradisional: Sesuatu yang diwariskan dari generasi ke generasi, bersifat lokal dan asli

Visual: Berkaitan dengan penglihatan atau tampilan

Konservasi: Upaya pelestarian terhadap suatu hal, termasuk budaya

Inspirasi: Dorongan ide atau semangat untuk menciptakan sesuatu

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pembelajaran Kurikulum Merdeka: Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen SD Fase B*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbudristek. Capaian

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Guru Seni Rupa Kelas IV SD*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Kemendikbudristek.

[<https://static.buku.kemdikbud.go.id>](<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/SENI%20RUPA-BG-KLS%20IV.pdf>)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Batik: Pengayaan Bahan Ajar Muatan Lokal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemendikbud.

[<https://repositori.kemdikbud.go.id/23326/>](<https://repositori.kemdikbud.go.id/23326/1/Batik%20Pengayaan%20bahan%20ajar%20muatan%20lokal.pdf>)